

HUBUNGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI PUSKESMAS RAWAT INAP MANDIRAJA 1 BANJARNEGARA TAHUN 2009

INTISARI

Latar Belakang: Seorang wanita yang mengalami defisiensi nutrisi gizi sebelum dan selama hamil kemungkinan wanita tersebut akan mengalami kurang energi kronis (KEK) selama hamil. Ibu hamil yang mengalami KEK mempunyai risiko melahirkan bayi dengan BBLR 5 kali lebih besar dibandingkan ibu hamil yang tidak KEK.

Tujuan Penelitian: mengetahui hubungan antara status gizi ibu hamil dengan angka kejadian BBLR di Puskesmas Rawat Inap Mandiraja 1 Banjarnegara

Metode Penelitian: Penelitian menggunakan metode penelitian non-eksperimental (observasi). *Independent variable* dalam penelitian ini adalah status gizi ibu hamil. *Dependent variable* dalam penelitian ini adalah bayi berat lahir rendah. Populasi penelitian semua ibu hamil Trimester III yang melahirkan pada bulan Oktober dan Nopember tahun 2009 sebanyak 70 ibu hamil di Puskesmas Mandiraja 1. Jumlah sampel diambil sebanyak 41 orang menggunakan teknik *purposive sampling*. Uji statistik yang digunakan untuk menghitung hubungan yang skala pengukurannya menggunakan skala nominal tersebut adalah dengan uji korelasi *Chi Square*.

Hasil Penelitian: 1) Status gizi ibu dengan kategori non KEK sebanyak 27 orang (65,9%) lebih banyak dibandingkan yang KEK sebanyak 14 orang (34,1%). 2) BBLR sebanyak 13 bayi (31,7%) lebih sedikit dibandingkan yang Non BBLR sebanyak 28 bayi (68,3%). 3) Terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara status gizi ibu mempunyai hubungan yang bermakna secara statistik dengan bayi berat lahir rendah (BBLR) ($p=0,00$).

Kesimpulan: Status gizi ibu hamil berhubungan dengan angka kejadian BBLR di Puskesmas Rawat Inap Mandiraja 1 Banjarnegara

Kata Kunci: Ibu Hamil, KEK, BBLR.

**NUTRITIONAL STATUS RELATIONSHIP WITH MOTHER PREGNANT
EVENT LOW BIRTH WEIGHT INFANT (BBLR) IN MANDIRAJA
OVERNIGHT CLINIC 1 BANJARNEGARA YEAR 2009**

ABSTRACT

Background: A woman who suffered nutritional deficiencies nutrition before and during pregnancy the woman may be experiencing a chronic lack of energy (KEK) during pregnancy. Pregnant women who experience KEK risk babies with BBLR 5 times greater than pregnant women who did not KEK.

Objectives: to know the relationship between nutritional status of pregnant women with the incidence in BBLR Mandiraja Overnight Clinic 1 Banjarnegara

Methods: The study used methods of non-experimental research (observation). Independent variables in this study is the nutritional status of pregnant women. Dependent variables in this study is the low birth weight babies. Population studies all third trimester pregnant women who gave birth in October and November of 2009 as many as 70 pregnant women in health center Mandiraja 1. The number of samples taken as many as 41 people using a purposive sampling technique. Test statistics used to calculate relationships using a scale of measurement scale is nominal correlation with the Chi Square test.

Results: 1) maternal nutritional status with the category of non-KEK 27 people (65.9%) more than the KEK of 14 people (34.1%). 2) BBLR of 13 infants (31.7%) is less than the Non BBLR of 28 infants (68.3%). 3) There is a statistically significant between maternal nutritional status has a relationship with a statistically significant lower birth weight babies (BBLR) ($p = 0.00$).

Conclusion: The nutritional status of pregnant women associated with the incidence rate BBLR Mandiraja Overnight Clinic 1 Banjarnegara

Keywords: Pregnant women, KEK, BBLR.